

# INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi 1/Januari-Februari/2021



## Gedung Baru

Program 4in1 IsDB Project-PIU  
Universitas Mulawarman

## UNMUL Peduli

UNMUL Bersama Pemprov Kaltim  
Kirim Tim Peduli Bencana Gempa  
ke Sulawesi Barat



**Sumpah Dokter Angkatan ke-48  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Mulawarman**



# SALAM PEMBACA

Segala Puji dan syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT. Setelah lebih dari satu dekade INTEGRITAS setia menemani aktivitas Sivitas Akademika Universitas Mulawarman. Pembaca Budiman, terima kasih atas apresiasi Anda selama ini yang tetap mempercayakan INTEGRITAS sebagai bagian dari sumber informasi terkait aktivitas dan kegiatan di lingkungan Universitas Mulawarman.

Kini, di tahun 2021 Integritas hadir kembali dengan informasi seputar kampus tercinta. Liputan pertama mengenai Perkembangan Proyek 4in1 IsDB di Universitas Mulawarman. Kemudian liputan tentang UNMUL bersama Pemprov Kaltim mengirimkan tim untuk membantu korban bencana alam di Provinsi Sulawesi Barat, dan berbagai informasi lainnya di lingkungan Universitas Mulawarman. Selain itu, kami juga menyajikan liputan tentang kegiatan kemahasiswaan dimana Rektor melantik Pengurus Lembaga Kemahasiswaan secara daring.

Terbitnya edisi terbaru INTEGRITAS tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak, seluruh tim redaksi mengucapkan terima kasih.

**MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI  
WORLD CLASS UNIVERSITY**

## REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB Masjaya (Rektor); WAKIL PENANGGUNG JAWAB Bohari Yusuf (WR IV);  
PENASEHAT Mustofa Agung S (WR I), Abdunnur (WR II), Encik A Syaifudin (WR III);  
PIMPINAN REDAKSI Akhmad Mauludin (Kabag Kerjasama dan Humas);  
WAKIL PIMPINAN REDAKSI Dewi Novi Rianti (Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat);  
REPORTER DAN REDAKTUR Robby Adhitya, Firdan Farezal LAYOUT & DESAIN Akhmad Rino Cahyadi;  
SIRKULASI & IKLAN Yuli Yaning Dia, Hartanto, Kiki Angreani,  
Reza Maulana Yusuf, Rizki Ayunda Pratiwi  
EDITOR Sulkarnain  
DICETAK OLEH Sary Cards

[www.unmul.ac.id](http://www.unmul.ac.id)

@universitasmulawarman

@unmul

@unmul

UNMUL TV

@unmulofficial



*Universitas Mulawarman  
Center of Excellence for Tropical Studies*

# DAFTAR ISI

## 4-5 | BERANDA



dr. Natan: Perubahan Perilaku Paling Efektif Tekan Pandemi COVID-19

## 6-13 | LIPUTAN



Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Batch 1 Tahun 2021

UNMUL Gandeng Gojek dalam Kerja Sama Tri Dharma Perguruan Tinggi

UNMUL Terima Kendaraan Operasional dari Kemenhub RI

UNMUL Sosialisasikan SNMPTN, UTBK-SBMPTN dan SMMPTN UNMUL 2021 Secara Daring



## 26-29 | MULAWARMANIA



Bahasa Daerah: Penyumbang Multikulturalisme Untuk Dunia



STEM AT HOME - Tetap Bisa Jadi Seperti Ilmuwan Meski Di Rumah

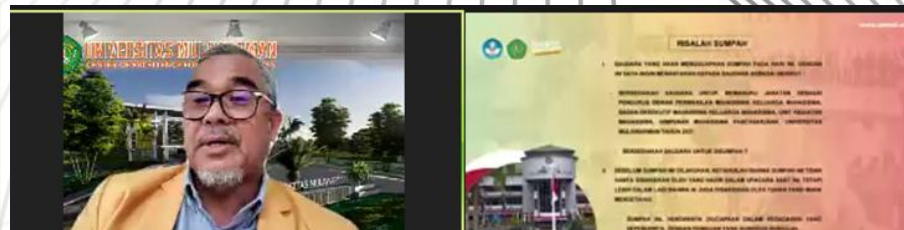


14-19 | Perkembangan Program 4in1 IsDB Project-PIU Universitas Mulawarman



20-23 | UNMUL Bersama Pemrov Kaltim Kirim Tim Peduli Bencana Gempa ke Sulawesi Barat

## 28-30 | ZONA MAHASISWA



Secara Daring, Pengurus Lembaga Kemahasiswaan Resmi di Lantik



Bencana Banjir Kalsel, Mahasiswa UNMUL Turun Jadi Relawan



# dr. Natan: Perubahan Perilaku Paling Efektif Tekan Pandemi COVID-19

UNMUL PodCast: Edukasi Vaksinasi COVID-19

**P**rogram Vaksinasi merupakan upaya bersama untuk keluar dari masa Pandemi. Meski begitu, resiko tertular virus masih dapat terjadi meskipun telah mendapatkan Vaksinasi jika tidak menerapkan protokol kesehatan (prokes) dalam aktivitas keseharian. Harapan-harapan tercapainya tujuan keluar dari Pandemi COVID – 19 ini akan berhasil dilakukan jika masyarakat secara konsisten melakukan Protokol Kesehatan, dikarenakan tidak hanya bisa mengandalkan Vaksinasi semata.

Hal tersebut disampaikan secara lugas oleh Ketua Satgas Penanganan COVID-19 Universitas Mulawarman (UNMUL), Dr. dr. Nataniel Tandirogang, M.Si, saat diwawancarai oleh Humas UNMUL dalam kegiatan UNMUL Podcast, Episode “Edukasi Vaksinasi COVID-19”, Senin, (22/02).

“Cara paling efektif menekan Pandemi adalah perubahan perilaku masyarakat dengan disiplin menegakkan protokol kesehatan mutlak diperlukan,” tegasnya.

Tahapan Vaksin sendiri sebutnya, akan dilakukan secara bertahap, dengan target 70 persen penduduk Indonesia dan menentukan skala prioritas. “Untuk tahapan proses penyuntikan Vaksin Corona Sinovac ke masyarakat itu sendiri akan diberikan sebanyak dua kali dengan rentang waktu selama 14 hari. Khusus untuk Lansia setelah penyuntikan pertama akan diberikan lagi selang 28 hari,” tuturnya.





Ketika disinggung mengenai efek samping setelah menerima vaksin, Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kaltim tersebut menyampaikan, hingga saat ini belum ada laporan mengenai efek samping yang berat. Namun untuk efek samping ringan tentu saja masih ditemui dan lumrah terjadi. Diantaranya perasaan nyeri didaerah suntikan, demam ringan, letih serta mengantuk.

“Tapi semua itu terjadi hanya dalam skala ringan saja dan bisa terselesaikan gejala tersebut dengan sendirinya dalam kurun

waktu satu sampai tiga hari. Semua Vaksin jenis apapun pasti akan menimbulkan dampak seperti itu kepenerimanya dan semua itu masih dalam batasan normal,” tambah dr. Natan, sapaan akrabnya.

Menanggapi tujuh vaksinasi yang saat ini masih dalam proses uji klinis tahap ketiga, tetapi sudah didistribusikan ke masyarakat, diutarakannya persetujuan penggunaan pada masa darurat (Emergency Use Authorization) atau penerbitan Nomor Izin Edar (NIE) dari Badan

Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah menjadi dasarnya.

Sementara itu, khusus pengembangan produksi Vaksin karya anak negeri yakni Merah Putih Bio Farma dan yang terbaru Vaksin Nusantara, hal ini diakuiinya memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing serta harus diapresiasi bersama.

Lebih jauh, Sivitas Akademika UNMUL harapnya berperan besar dalam mensukseskan program vaksinsasi ini serta dapat bekerjasama dengan semua pihak yang terkait. (hms/frn)



# Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Batch 1 Tahun 2021

Mewakili Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL), Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, secara simbolis melepas peserta Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Batch 1 Tahun 2021.



**B**erbeda dengan sebelumnya, tahun ini pelepasan PMMB dilakukan secara virtual melalui Platform Zoom Meeting, Sabtu, (27/02), dikarenakan masih dalam kondisi Pandemi COVID-19. PMMB yang dilakukan di berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selama enam bulan tersebut, diikuti para mahasiswa aktif yang telah menempuh minimal enam semester dengan IPK 3.00.

“Implementasi PMMB di UNMUL, merupakan

sebuah aktivitas penguatan dari Program Kampus Merdeka, Merdeka Belajar, dan penguatan dari tercapainya kelak Indikator Kinerja Utama di UNMUL. Program-program kerja di Bagian Kemahasiswaan pun akan terus mendorong agar dilaksanakannya berbagai kesempatan untuk mahasiswa melakukan kegiatan akademik di luar Program Studi maupun di luar Universitas,” jelas Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., MP.

PMMB diakuinya, merupakan media pencerahan bagi mahasiswa untuk memiliki pengetahuan

dan pengalaman baru di luar Kampus atau ruang kelas semata, dikarenakan pada dunia kerja akan berlandaskan pada aspek praktis bukan hanya teoritis semata.

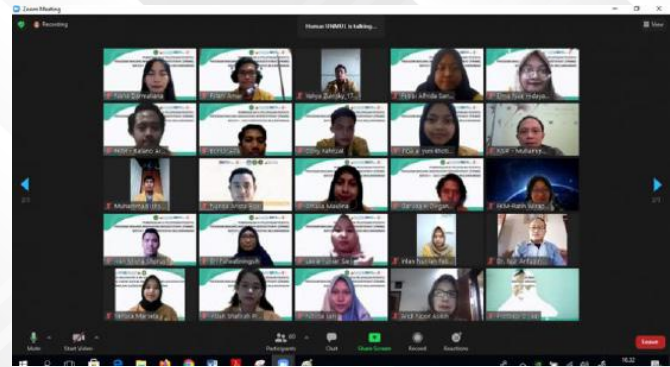
“Sesuai dengan namanya, secara formal bagi mahasiswa yang nantinya telah selesai mengikuti PMMB ini, akan mendapatkan sertifikat. Dan sertifikat tersebut penting karena menjadi bagian dari Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) kelak setelah lulus nanti,” tambahnya.

Kegiatan yang disiarkan pula secara Live Streaming lewat Channel Youtube UNMUL TV itu, Koordinator PMMB UNMUL Ir. Hj. Masayu Widiastuti, M.T menyampaikan, pada PMMB Batch 1 kali ini diterima data pelamar sebanyak 142 peserta yang berasal dari berbagai Fakultas.

“Dari hasil match up sementara yang sudah kami lakukan dengan BUMN, diperoleh 32 peserta yang telah mendapatkan penempatan pada tujuh BUMN di Indonesia. Sehingga pada saat ini pun kami masih melakukan proses yang sama terhadap penempatan bagi mahasiswa lainnya. Saat ini proses masih berlangsung sesuai kebutuhan BUMN,” paparnya saat memberikan laporan PMMB Batch 1 tahun 2021.

Dalam kondisi saat ini pungkasnya, ada beberapa BUMN yang melaksanakan PMMB secara online maupun offline dengan secara ketat menerapkan sistem kesehatan yang berlaku. PMMB ini tegasnya, selain memberikan kesempatan kepada para peserta untuk berlatih di dunia kerja, namun juga dapat memperluas koneksi jaringan ke BUMN dan perusahaan lainnya.

“Tujuan kami selain memberikan kesempatan untuk mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja sesungguhnya, lewat kegiatan ini tentunya bertujuan untuk memperluas kerjasama lembaga dan menambah nilai indikator kinerja utama bagi Program Studi terkait,” harapnya.



Disamping itu, hasil koordinasi, monitoring serta evaluasi PMMB dapat menjadi rekomendasi dan mendukung kesesuaian terhadap kurikulum yang berlaku di UNMUL dengan kebutuhan dunia industri. “Terima kasih atas dukungan semua pihak dan semoga seluruh peserta dapat mengikuti dan menyelesaikan program ini dengan baik serta mendapatkan ilmu dan pengalaman yang berharga,” urainya.

Setali tiga uang, dalam kesempatan yang sama Aji Ahmad Affandi saat memberikan testimoni setelah menyelesaikan PMMB di salah satu BUMN selama enam bulan, ada beberapa hal atau capaian positif yang didapatkan. Diantaranya yakni, pemecahan masalah dengan melibatkan banyak pihak dan kerja sama tim. Selain itu melalui program ini diceritakannya mahasiswa akan lebih tahu dan siap ketika akan memasuki dunia kerja nantinya setelah lulus kuliah.

“Awalnya saat di Kampus saya hanya menganggap dunia kerja adalah tentang hubungan atasan dan bawahan saja. Namun ternyata setelah melalui proses magang di BUMN ini pelajaran yang saya dapatkan adalah bagaimana jika kita telah dimaknai atau dinilai sebagai seorang rekan kerja,” serunya.

“Terima kasih kepada UNMUL khususnya pada pihak terkait yang telah melayani dan memfasilitasi kami dalam mengikuti dari awal hingga selesainya PMMB ini,” tutupnya. (hms/frn)

# UNMUL Gandeng Gojek dalam Kerja Sama Tri Dharma Perguruan Tinggi



**M**engawali tahun 2021, Universitas Mulawarman (UNMUL) secara resmi menggandeng mitra kerja sama penting sebagai upaya pengembangan institusi kearah yang lebih baik, khususnya pada sektor pengembangan teknologi serta membuka kesempatan melakukan eksplorasi di perusahaan teknologi.

Terhubung melalui aplikasi Zoom Meeting, Kamis, (21/01), pihak UNMUL melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan pihak PT. Aplikasi Karya

Anak Bangsa atau GoJek Indonesia.

MoU ini merupakan bentuk kolaborasi antara Gojek dengan UNMUL dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi diantaranya berbagai aktivitas kemahasiswaan, penataan transportasi dan logistik, pembinaan UMKM juga implementasi dari cashless society melalui Aplikasi Gojek di lingkungan akademik.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat UNMUL, Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si mengungkapkan, meski dimasa pandemi, sehingga tidak dapat bertemu secara langsung namun





dirinya menyampaikan, tidak akan mengurangi makna akan pentingnya kegiatan yang diinisiasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNMUL ini, serta diharapkan kerja sama akan semakin berkembang ke depan antara kedua belah pihak.

“Atas nama Universitas, kami mengungkapkan dan mengucapkan terima kasih kepada Gojek karena telah memberikan kepercayaan kepada UNMUL untuk dapat berkerja sama, dan setelah MoU ini akan ditindaklanjuti dengan implementasi kerja sama dalam bentuk perjanjian kerja sama,” jelasnya yang dalam acara ini bertindak mewakili Rektor UNMUL.

UNMUL sebutnya, memiliki potensi yang besar untuk dijadikan sebagai mitra kerja sama karena diantaranya memiliki jumlah mahasiswa terbesar di Kalimantan Timur didukung pula dengan Sumber Daya Manusia, Unit Kerja terkait dan memiliki berbagai Prodi yang penting.

“Kerja sama ini dapat dijadikan sarana untuk mensukseskan Program Kampus Merdeka, Merdeka Belajar yang memungkinkan para mahasiswa UNMUL dapat berpartisipasi dalam program magang di Gojek dan lain hal sebagainya. Semoga dari hari ini semua kegiatan bermanfaat berlanjut bagi para mahasiswa kami, dosen dan tentu saja bagi UNMUL secara umum,” tutupnya.

Anton Rahmadi, Ph.D, Ketua LP2M UNMUL dalam paparannya menjelaskan, potensi kerjasama UNMUL bersama Gojek salah satunya yakni pada pelatihan dan fasilitasi pemasaran, termasuk kewirausahaan dan promosi potensi Start Up asal mahasiswa.

“Selain itu peningkatan kualitas mitra di dalam aplikasi melalui program yang diselenggarakan dengan kegiatan penelitian, pelatihan atau pengabdian oleh Civitas Akademika UNMUL,” paparnya dalam slide presentasi.

Head of Regional Corporate Affairs for East Indonesia, Mulawarman dalam kesempatan ini juga

mempresentasikan dampak Gojek terhadap pengembangan dunia pendidikan Indonesia. “Kami berterima kasih atas kerja sama baik yang terjalin antara Gojek dengan Universitas Mulawarman, khususnya para mahasiswa yang kesehariannya sudah sangat akrab dengan ragam layanan di aplikasi Gojek. Di balik teknologi tersebut, terdapat ribuan anak muda Indonesia yang setiap harinya berinovasi untuk memberikan solusi melalui layanan aplikasi Gojek,” serunya.

Melalui kerja sama ini sebutnya, Gojek berharap dapat memotivasi dan memberikan inspirasi bagi para mahasiswa untuk berani berinovasi, memanfaatkan teknologi untuk pemantapan diri sebagai sumber daya berkualitas atau untuk mengembangkan usaha, bahkan menciptakan teknologi baru yang membawa Indonesia unggul.

“Hal ini sejalan dengan visi Gojek untuk memberikan dampak sosial seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia, dalam peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya generasi muda di Kalimantan Timur,” tutur Mulawarman.

Diketahui, Gojek merupakan perusahaan teknologi terdepan di Asia Tenggara, yang mempelopori konsep SuperApp dan ekosistem terintegrasi. Gojek didirikan dengan keyakinan bahwa teknologi dapat mempermudah kehidupan sehari-hari dengan menghubungkan konsumen dengan penyedia barang dan jasa terbaik di bidangnya.

Hadir dalam pertemuan ini Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, serta di ruang yang sama turut pula berpartisipasi para Dekan, Ketua Lembaga dan Kepala UPT juga turut bergabung rekan-rekan media. (hms/frn)



***UNMUL Terima  
Kendaraan Operasional  
dari Kemenhub RI***





**U**niversitas Mulawarman (UNMUL) menerima satu unit Micro Bus yang akan digunakan sebagai kendaraan operasional untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bantuan

Bus ini merupakan program bantuan teknis dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan RI, tahun anggaran 2020 melalui Program Aspirasi DPR -RI.

Serah terima dilakukan di Terminal Tipe A Batu Ampar, Jalan Pattimura, Kota Balikpapan, Rabu, (06/01), oleh Anggota Komisi V DPR RI asal Kaltim, Dr. H. Irwan, S.IP., M.P, kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si yang dalam kesempatan itu mewakili Rektor UNMUL.

Apresiasi disampaikan UNMUL sebagai salah satu penerima bantuan kendaraan operasional tersebut. "Apresiasi tinggi kita berikan atas diraihnya bantuan

kendaraan operasional ini, yang dalam prosesnya dibantu oleh anggota DPR RI asal Kaltim. Sehingga pada hari ini UNMUL menerima satu unit Bus," ujar Dr. Bohari.

Kendaraan ini diyakininya sangat bermanfaat untuk Kampus berakreditasi A ini, karena dapat dimanfaatkan dalam mensukseskan program Kampus Merdeka, Merdeka Belajar, dimana para mahasiswa beraktivitas secara luas di luar Kampus.

Meski begitu, diwaktu mendatang harapnya bantuan serupa dapat kembali didapatkan UNMUL. Hadir dalam acara ini diantaranya, Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XVII, W Provinsi Kaltim dan Kaltara, Wadirlantas Polda Kaltim, serta Kepala Dinas Perhubungan Kota Samarinda dan Kepala Dinas Perhubungan Kota Balikpapan. (hms/frn)



## UNMUL Sosialisasikan SNMPTN, UTBK-SBMPTN dan SMMPTN UNMUL 2021 Secara Daring

Universitas Mulawarman (UNMUL) menenggarakan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru antara lain Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan Seleksi Masuk Mandiri Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) UNMUL 2021. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan secara daring (online), Selasa (2/2).

Acara sosialisasi penerimaan mahasiswa baru dibuka oleh Rektor UNMUL Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si menyampaikan hari ini kita bersama-sama dalam bentuk suatu komunikasi yang dikemas

dalam UNMUL menyapa untuk mensosialisasikan agenda tahunan dalam rangka menjaring calon mahasiswa secara khusus anak-anak kita yang ada di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). "Saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak khususnya yang mengagendakan pertemuan ini. Oleh karena itu, Insha ALLAH karya dan kerja kita semua mendapatkan pahala dan ridho dari ALLAH SWT. Kepada anak-anakku sekalian siswa dan siswi yang ada di Provinsi Kaltim," tuturnya.

Prof. Masjaya juga menegaskan, bahwa ada upaya anak-anak kita tidak hanya masuk di UNMUL tapi juga masuk di berbagai perguruan

tinggi di Indonesia. “Harapan saya kepada anak-anakku sekalian agar memilih UNMUL sebagai pilihan pertama karena kita juga sudah termasuk peminatnya cukup tinggi sehingga itu memungkinkan untuk masuk dikategori yang paling utama untuk kita nilai dan diharapkan bisa diterima,” urainya.

Kepala Dinas Pendidikan Kaltim yang diwakili oleh Pak Kris mengatakan kegiatan sosialisasi seperti ini sangat bermanfaat, berharga dan selalu dinantikan. “Karena sejak pengalihan kewenangan pendidikan sesuai dengan UU No.23 Tahun 2014 di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan itu yang kadang kita pembinaan pendidikan khusus. Kalau dari rohnya bahwa tugas dari teman-teman di SMA adalah menyiapkan anak-anak kita untuk bisa studi lanjut. Kalau yang SMK bagaimana menyiapkan anak-anak untuk bersaing didunia kerja ataupun usaha sedangkan di pendidikan khusus bisa itu untuk mandiri termasuk menyiapkan mereka di dunia kerja bahkan juga untuk menyiapkan studi lanjut,” jelasnya.

Sebenarnya ini juga, lanjutnya, sudah terkait dengan Program Kepala Dinas kita menyadari bahwa tidak semua anak lulusan SMA itu nanti bisa melanjutkan studi. Bahkan juga anak-anak di kalangan Pendidikan. “Maka dari itu, kami sangat menyambut baik dan gembira, mudah-mudahan informasi ini bisa dimanfaatkan oleh teman-teman Kepala Sekolah MKKS, Guru BK yang hadir untuk menyampaikan kepada anak-anak kita terkait dengan penerimaan mahasiswa baru di UNMUL. Pak Kepala Dinas sebenarnya memiliki program luar hanya terkendala oleh pandemi Covid-19 yaitu ada istilah bridging training dan bridging course jadi sebenarnya beliau punya program kalau anak-anak SMA tidak melanjutkan studi setelah ujian akhir akan ada kegiatan semacam pembekalan keterampilan,” ucapnya.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Akademik

UNMUL Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono mengatakan bahwa sebenarnya setiap tahun kita hadir ke sekolah-sekolah yang di Kaltim dengan menunjuk beberapa pusat untuk menyampaikan sosialisasi tetapi akibat dari kondisi pandemi Covid-19 tahun ini maka kita hanya bisa melaksanakan melalui daring dan tentu saja ada beberapa hambatan yang kita hadapi termasuk terkait dengan jaringan, untuk itu sebagai Ketua Panitia saya ingin menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. “Tapi saya yakin ibu dan bapak sekalian sudah sangat memahami mengenai Sistem Seleksi Masuk Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMP) yang ada di Indonesia ini.

“Kita melaksanakan tes dimana di dalam tes ini di fasilitasi oleh suatu lembaga yaitu LTMP. LMPT ini memang memfasilitasi seluruh perguruan tinggi yang tergabung. Ada perbedaan tahun ini dengan sebelumnya, didalam tahun ini jumlah perguruan tingginya bertambah karena Politeknik juga menjadi bagian dari perguruan tinggi yang mengikuti proses pelaksanaan tes masuk khususnya SNMPTN dan SBMPTN. Saya ingin sampaikan bahwa LTMP memang lebih banyak memfasilitasi atau hanya memfasilitasi proses masuk melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN,” pungkas Prof. Agung.

Untuk diketahui, jadwal pelaksanaan SNMPTN yakni registrasi akun LTMP 4 Januari-1 Februari, penetapan siswa yang eligible oleh Sekolah 4 Januari-8 Febuari, pengisian PDSS mulai 11 Januari-8 Februari, pendaftaran SNMPTN 15 Februari-24 Febuari, dan pengumuman SNMPTN 22 Maret 2021.

Selain itu, UNMUL menerima mahasiswa baru melalui tiga jalur yakni SNMPTN dengan kuota minimal 20 persen, SBMPTN minimal 40 persen dan SMMPTN maksimal 30 persen.

**D**engan bangga Universitas Mulawarman mempersembahkan 7 infrastruktur baru yaitu Gedung Laboratorium

Terintegrasi dan Gedung Perkuliahan (Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Farmasi), 2 Outdoor Learning Service, 2 ruang pompa pengendalian banjir dan 1 Water Treatment Plant, serta renovasi lanskap dan trotoar di lingkungan kampus UNMUL.

Selain pembangunan sarana dan prasarana fisik, proyek ini juga meliputi pembangunan sumber daya manusia dan penambahan perlengkapan penunjang perkuliahan (hard and soft program). Pembangunan infrastruktur ini bertajuk program 4in1 IsDB Project-PIU. UNMUL adalah salah satu dari 4 perguruan tinggi yang mendapatkan hibah ini.

Berikut kami sajikan dokumentasi gedung-gedung yang siap digunakan untuk menunjang proses perkuliahan dan peningkatan mutu sumber daya manusia di Universitas Mulawarman.





**4in1 IsDB**

**Project-PIU**

**Universitas Mulawarman**



# Gedung Fakultas

Kesehatan Masyarakat dan Farmasi



# Laboratorium Terintegrasi







**UNMUL HUB**



**Science Learning Center**



# Outdoor Learning Space

Waste Control, Water Treatment Plan and Science Learning

UNIVERSITAS



**ce**  
**Center**





## UNMUL Bersama Pemprov Kaltim Kirim Tim Peduli Bencana Gempa ke Sulawesi Barat

Universitas Mulawarman (UNMUL) berkolaborasi bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Pemprov Kaltim) dalam hal ini Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Abdul Wahab Syahrani menerjunkan Tim Peduli Bencana Gempa ke Sulawesi Barat (Sulbar).

Dalam laporannya Ketua Panitia Tim Peduli Bencana Dr. dr. Swandari Paramita, M.Kes menyampaikan bahwa pada tanggal 15 Januari 2021 gempa bumi mengguncang Provinsi Sulawesi Barat (Sulbar) di Mamuju dan Majene. "Sejak itu, berbagai bantuan terus mengalir untuk menolong korban disana. Saat ini daerah Mamuju dan Majene merupakan daerah paling terdampak gempa dan

sudah memasuki recovery lebih dari 2 minggu pasca bencana. Berdasarkan pengalaman penanganan bencana selama ini, justru ini adalah fase yang paling penting. Bantuan kemanusiaan memang banyak datang di fase-fase awal, namun sudah mulai berakhir," tutur Dr. Swandari.

Namun demikian, lanjutnya, masih banyak yang harus dilakukan disana, salah satunya pasca operasi untuk mencegah infeksi. "Penyakit pasca bencanapun lebih banyak bermunculan pada fase itu seperti batuk, pilek hingga gatal-gatal. Sehingga kedatangan tim peduli bencana mengambil waktu yang tepat diperlukan disana. Tim peduli bencana ini merupakan kolaborasi dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam hal ini Rumah Sakit Umum Daerah



(RSUD) Abdul Wahab Syahrani serta Universitas Mulawarman yang diinisiasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) serta Fakultas Kedokteran (FK) UNMUL. Tim kami yang berangkat terdiri dari 20 orang terdiri dari dokter umum dan dokter spesialis serta perawat," jelasnya.

"Selama di Sulawesi Barat, tim ini akan bekerja pada 2 lokasi utama, yang pertama di Rumah Sakit Regional Mamuju untuk tim yang akan melakukan tindakan operasi bedah, yang kedua adalah rutin pengobatan ke masyarakat. Seluruh Tim akan berada disana mulai tanggal 7 hingga 14 Februari 2021. Saya menyampaikan

terima kasih yang sebesar-besarnya mulai dari Pemprov Kaltim, RSUD Abdul Wahab Syahrani hingga UNMUL. Selama niat kita baik, maka pasti ada jalan," urainya.

Sementara itu, Rektor UNMUL Prof. Dr. H. Masjaya, M. Si menyampaikan terima kasih atas dukungan penuh dari Pak Gubernur Kaltim sehingga tim ini bisa berangkat baik SDM maupun finansial. "Jadi kita ini berangkat dari Pak Gubernur, SDM yang lain dari UNMUL bergabung dan ini tentu tidak hanya pada kegiatan ini saja. Saya mengharapkan kepada Pak Gubernur karena beliau selain Gubernur Kaltim juga sebagai Ketua Umum IKA UNMUL, tim ini kita akan formalkan sehingga tidak meminta-minta bencana tetapi setiap saat diperlukan atas perintah dari Pak Gubernur siap duduk dilapangan. Tim ini akan maksimal bekerja, karena bekerja sudah diatur dengan tim yang ada di Sulbar. Selamat kepada tim yang berangkat, kami mendoakan semoga berjalan dengan lancar dan Insha ALLAH akan bernilai ibadah buat semua," tegas Prof. Masjaya.

Sementara itu, dalam arahnya Gubernur Kaltim Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si mengatakan ini adalah salah satu dari sekian kegiatan kepedulian Provinsi Kaltim dalam membantu saudara-saudara kita di tanah air yang mengalami musibah. "Beberapa waktu yang lalu juga membagikan sembako kepada masyarakat Kalimantan Selatan dalam bentuk bantuan beras dan pada hari ini kita menyaksikan bersama-sama pelepasan bantuan tim peduli kemanusiaan ke Sulawesi Barat. Walaupun Sulawesi Barat ini sudah lama terjadi bencananya tetapi kemarin 2 hari yang lalu bahkan tadi kemarin malam masih terjadi gempa-gempa susulan tapi dalam skala kecil. Untuk itu, tim yang ke sana juga perlu waspada. Jadi, tim menyelamatkan diri sendiri adalah hal yang wajib disamping juga membantu kepada masyarakat," ungkap Dr. Isran Noor.


Lebih lanjut, Gubernur Kaltim yang juga Ketua Umum IKA UNMUL, menyampaikan, alhamdulillah hari ini kita bisa melepas Tim Peduli Bencana ke Sulbar. Tim yang diturunkan ini sebagai bentuk kepedulian Pemprov Kaltim bersama UNMUL terhadap korban yang terdampak gempa di Sulbar. Tim ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak gempa, apalagi pasca gempa," pungkasnya.

Tim Peduli Bencana Gempa ini secara resmi dilepas oleh Gubernur Kaltim yang dilaksanakan di Halaman Kantor Gubernur Kaltim, Jum'at (05/2). (hms/zul)



## Mulai Pengobatan Massal Hingga C





Selama tujuh hari, tim peduli bencana Universitas Mulawarman (UNMUL) melaksanakan aktivitas kemanusiaan fase recovery pasca gempa di Sulawesi Barat (Sulbar). Sebanyak 20 tenaga medis yang diturunkan telah menunaikan tugasnya hingga akhir.

“Tim peduli bencana UNMUL yang diinisiasi LP2M dan Fakultas Kedokteran berkolaborasi dengan Pemprov Kaltim dalam hal ini RSUD Abdul Wahab Syahrani melakukan pengobatan tidak hanya di daerah perkotaan, tapi menasar sampai daerah terisolir di Majene,” ucap Dr. dr. Swandari Paramita selaku Ketua Panitia Tim Peduli Bencana.

Diketahui, Kecamatan Malunda di Kabupaten Majene merupakan daerah episentrum rakaian gempa yang mengguncang Sulbar sejak pertengahan Januari 2021 silam. “Kami melakukan pengobatan massal selama di malunda, lokasi kegiatan berpusat pada SMK Kota Tinggi yang merupakan tempat pengungsian warga,” imbuhnya.

Tak hanya di Majene, Tim juga terbagi ke daerah RS Regional Mamuju dan RS Terapung Ksatria Airlangga. Beragam aktivitas kesehatan dilakukan oleh tim, mulai dari melakukan operasi caesar ibu hamil, operasi pemasangan pen pada pasien patah tulang, hingga tugas jaga IGD.

Dihari terkahir, Sabtu (13/2) Tim Peduli menyerahkan sejumlah bantuan kemanusiaan berupa obat-obatan, alat Kesehatan, dan bahan operasi yang belum dipergunakan kepada RS Regional Mamuju. (hms/rob)

## Operasi





# Bahasa Daerah: Penyumbang Multikulturalisme untuk Dunia

Oleh: Syamsul Rijal

Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unmul

Sebagai alat komunikasi, semua bahasa dianggap penting karena memiliki kelebihan masing-masing. Atas dasar itulah, sering kita dengar slogan dari Badan Bahasa yang berbunyi “cintai bahasa Indonesia, lestarikan bahasa daerah, dan kuasai bahasa asing”. Kalimat ini sangat bijak karena mampu menempatkan tiga bahasa dalam posisi yang sama pentingnya. Sejak tahun 1999, setiap tanggal 21 Februari diperingati sebagai Hari Bahasa Ibu Internasional yang dicetuskan oleh UNESCO.

**G**ema bahasa ibu terus meluas, termasuk ke Indonesia. Pemahaman yang sampai masyarakat lebih banyak difokuskan pada penggunaan bahasa daerah. Akhirnya, antara bahasa ibu dan bahasa daerah seolah-olah merupakan bahasa yang sama.

Bahasa daerah memang sudah terlanjur diidentikkan dengan bahasa ibu. Namun, bahasa ibu tidak selamanya adalah bahasa daerah. Sebuah bahasa disebut bahasa ibu sebab bahasa itulah yang pertama kali digunakan seorang anak saat berbicara. Jika seorang anak pertama kali berbicara menggunakan bahasa daerah, maka bahasa ibunya adalah bahasa daerah. Namun, jika seorang anak pertama kali berbicara menggunakan bahasa Indonesia, maka bahasa ibunya adalah bahasa Indonesia. Bahasa ibu seorang anak sangat bergantung pada penggunaan bahasa orang tuanya di rumah.

Bahasa ibu pasti diperoleh di rumah atau lingkungan

keluarga. Oleh karena itu, dalam psikolinguistik sering pula disebut bahasa pertama (B1). Karena di Indonesia sebagian besar orang tua (79,5 persen berdasarkan Sensus Penduduk dan BPS 2010) di rumah bertutur dengan bahasa daerah, maka anak-anak lebih mudah memahami dan menggunakan bahasa daerah. Meskipun seorang anak dapat pula memperoleh bahasa daerah dari lingkungan sekitar, tetapi itu sudah dianggap bahasa kedua (B2).

Dengan demikian, bahasa ibu tidak akan mengalami kepunahan sedangkan bahasa daerah setiap tahun terancam kehilangan penuturnya. Jika bahasa daerah terancam kehilangan penuturnya, berarti setiap kita adalah bagian dari “pengancamnya”. Mengapa, karena di dalam keluarga dan lingkungan kitalah, nasib bahasa daerah ditentukan.

Substansi dari peringatan Hari Bahasa Ibu Internasional bukanlah pada persoalan bahasa pertama apa yang digunakan dalam satu keluarga. Akan tetapi, peringatan ini lebih menitikberatkan pada keanekaragaman dan





multikultural budaya di dunia. Bahkan, jika berpedoman pada sejarah lahirnya Hari Bahasa Ibu Internasional, peringatan setiap tanggal 21 Februari ini merupakan resolusi masyarakat Bangladesh yang menuntut diakuinya bahasa Bangla sebagai bahasa nasional di Pakistan. Tuntutan tersebut merenggut lima nyawa demonstran di Pakistan Timur (21 Februari 1952). Jadi, peringatan hari bahasa ibu internasional di Bangladesh sebenarnya merupakan momentum mengingat kesedihan dan sekaligus rasa kasih dan bangga karena sulitnya memperjuangkan pengakuan bahasa ibu masyarakat Bangladesh. Hal itu kemudian direspon oleh Sekjen PBB, Kofi Annan, dan menjadi tonggak perhatian dalam rangka pelestarian bahasa ibu atau bahasa daerah di dunia.

Jika substansi peringatan Hari Bahasa Ibu Internasional ini ditarik ke Indonesia, tentu sangat penting menjaga kelestarian keanekaragaman budaya, termasuk bahasa daerah yang ada di Indonesia. Perlu diingat bahwa salah satu hal penting pendukung kebhinnekaan kita di Indonesia adalah banyaknya bahasa daerah yang dituturkan. Bahasa daerah inilah yang menjadi dasar pertama para etnograf bekerja mengelompokkan etnik yang ada di Indonesia. Bahkan, bahasa daerah sudah sangat identik dengan etnik tertentu. Oleh karena itu, konsekuensinya jika bahasa daerah punah, identitas utama satu etnik sudah hilang, bahkan etnik bisa hilang secara entitas.

Lantas, mengapa bahasa daerah di Indonesia perlu dilestarikan? Pertanyaan ini akan menjawab pentingnya keanekaragaman budaya sekaligus menjadi penyumbang berlangsungnya multikultural di dunia.

Pertama, bahasa daerah merupakan alat komunikasi dalam satu etnik. Komunikasi dalam satu etnik akan semakin efektif jika menggunakan bahasa daerahnya sendiri. Hal tersebut disebabkan oleh adanya nilai rasa dalam penggunaan bahasa daerah yang tidak bisa diwakili dengan bahasa lain. Dalam satu kesempatan, Ganjar Harimansyah menyebut bahasa daerah sebagai harta yang mengandung kekayaan batin.

Kedua, bahasa daerah sebagai alat penyimpan entitas budaya dalam satu etnik. Nilai-nilai budaya yang tersebar dalam satu etnik sangat rentan dilupakan karena bergantung pada kondisi kebahasaan. Nilai-nilai budaya tersebut jika sering dituturkan akan tetap lestari. Akan tetapi, nilai budaya itu akan hilang jika bahasanya punah karena tidak memiliki lagi entitas yang bisa mewujudkannya ke konteks tuturan. Kehilangan nilai budaya ini dapat meluas pada hilangnya kearifan lokal setiap daerah.

Ketiga, penyaring masuknya budaya asing. Penyerapan budaya luar memang merupakan satu keniscayaan. Akan tetapi, jika bahasa daerah masih aktif dituturkan dalam satu wilayah, setidaknya budaya tersebut tetap disaring secara bahasa. Penyaringan itu paling rendah dengan menyesuaikan pelafalan dan dialek bahasa daerah setempat. Bahasa asing yang diserap ke dalam kebutuhan sehari-hari akan otomatis disesuaikan oleh lidah penutur bahasa daerah dengan aksent kebahasaan bahasa daerah setempat.

Keempat, penjaga kelangsungan

adat masyarakat etnik. Upacara-upacara adat hampir semuanya dilakukan dengan pengantar bahasa daerah. Perafalan doa dan mantra tidak akan mujarab jika tidak dituturkan dengan bahasa daerah. Hal inilah yang dimaksudkan bahwa bahasa daerah dapat menjaga dan meneruskan kultur masyarakat adat.

Kelima, bahasa daerah sebagai media penciptaan karya seni. Sebagai satu identitas, bahasa daerah dapat ditunjukkan dengan menciptakan lagu, drama, cerita rakyat, dan puisi yang berbahasa daerah. Lagu-lagu yang berbahasa daerah sering kali didaulat mewakili satu daerah sebagai simbol kesenian dan keindahan daerah tersebut. Dalam even-even nasional, sering kali lagu daerah ditampilkan dengan pakaian adat sebagai representatif masyarakatnya.

Selain itu, dalam proses kreativitas yang lain, bahasa daerah dapat menjadi ikon-ikon budaya dalam berbagai produk. Misalnya, penciptaan merek atau nama makanan, minuman, pakaian, atau benda-benda seni yang lain. Penciptaan nama dengan ikon kedaerah tentu sangat aneh jika menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing. Sebaliknya, nama yang diambil dari bahasa daerah tentu sangat unik. Keunikan tersebut muncul karena ketidaksamaan nama dibanding daerah lain.

Jika bahasa daerah terus lestari di Indonesia, tentu ciri kebhinnekaan kita akan tetap terjaga. Pada akhirnya, kita (Indonesia) akan menjadi salah satu negara penyumbang pengakuan kehidupan multikulturalisme di dunia. \*\*



# STEM AT HOME

## Tetap Bisa Jadi Seperti Ilmuwan Meski Di Rumah

Oleh: Erna Suhartini, S.Pd., M.Pd

Dosen Program Studi (Prodi) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Mulawarman (UNMUL)

Pada Hari Ibu tahun 2020 ini, ada begitu banyak hal diberikan oleh pandemi kepada kita. Bahkan tampaknya lebih sulit menemukan kado yang biasanya diberikan orang-orang terkasih, di antara kelelahan yang dirasakan para ibu, tantrum dan pertengkaran antara kakak dan adik, serta tugas dan juga antrian pekerjaan yang harus dilakukan dari rumah.

**B**anyak para ilmuwan terdahulu yang terlahir dari percobaan ilmiah mandiri dan dari rumah saja. Sebut saja yang populer Thomas Alfa Edison. Meskipun hanya bermula dari rumah, namun tidak mengurangi produktifitas para ilmuwan untuk menciptakan produk yang bermanfaat untuk manusia. Dengan pendekatan STEM sangat memungkinkan sekali menjadikan mahasiswa kita layaknya ilmuwan, meskipun hanya dari rumah.

STEM mengintegrasikan empat disiplin ilmu (Science,

Technology, Engineering, Mathematic) ke dalam paradigma pembelajaran yang kohesif berdasarkan aplikasi dunia nyata dan kehidupan dunia profesional. Hal ini menjadi skill penting dalam dunia kerja abad 21, yang menginginkan individu dengan keterampilan mampu menyelesaikan masalah, berpikir kritis, membuat keputusan, komunikasi, kerja tim dan literasi digital.

Dalam pelaksanaan STEM dari rumah ini kita menggunakan video conference dan berbagai media sosial (seperti Instagram dan Youtube) sebagai media interaksi &



Challenges seperti Science Bob's, stem.org.uk, thestemlaboratory.com dan lainnya.

Situs-situs tersebut merupakan situs yang bisa dicoba secara gratis dengan pembatasan konten atau pembatasan waktu akses. Dari situs-situs tersebut tersebut mahasiswa dapat melihat berbagai project STEM baik dalam bentuk video maupun worksheet sehingga memperkaya informasi terkait project yang akan mereka pilih untuk menjawab tantangan yang diberikan.

Berikutnya adalah kegiatan perancangan untuk mengidentifikasi solusi potensial. Tahapan ini yang membedakan STEM dengan pendekatan hand's on activity lainnya. Bagaimana mereka memikirkan solusi terbaik atas masalah yang dihadapi. Solusi yang diidentifikasi juga memungkinkan lebih dari satu. Misalnya ketika mereka akan membuat excavator sederhana dengan menerapkan prinsip Pascal dan konsep Tuas. mereka akan merencanakan berbagai ukuran spuit (suntikan) untuk menemukan desain excavator dengan daya angkat besar namun tetap efisien. Pada tahapan ini rancangan solutif awal akan di share melalui IG dan dosen memberikan feedback.

Tahapan berikutnya yakni melaksanakan uji produk dan mengamati potensi masalah baru yang muncul untuk proses redesain. Salah satu karakter mata pelajaran IPA di modul 2 Tanoto Foundation adalah melalui penyelidikan dan

uji coba siswa dapat menemukan konsep IPA. Tahapan ini menjadi penting karena tidak cukup hanya satu kali percobaan untuk menghasilkan produk yang sesuai harapan. Banyak kendala teknis yang muncul.

Misalnya ketika membuat excavator sederhana semula bahan yang digunakan adalah kardus. Ketika diuji cobakan ternyata kardus tidak punya ketahanan yang baik. Sehingga proses penyempurnaan produk mengarahkan pada penggunaan bahan yang lebih kuat. Mahasiswa bisa browsing desain excavator lainnya tanpa mengubah prinsip awal yang digunakan. tahapan ini dilaksanakan menggunakan zoom meeting. Pengajar dan mahasiswa bisa sama-sama me review secara pleno.

Berikutnya adalah mempresentasikan produk terbaik yang dihasilkan. Presentasi dilakukan kepada teman, guru dan masyarakat luas. Presentasi produk ada dua yakni laporan tertulis dan presentasi di media online menggunakan platform Youtube dan Instagram. Untuk presentasi di media online, tiap kelompok harus saling memberikan review dikolom komentar. Hal tersebut agar mengetahui sejauh mana pencapaian proyek di tinjau dari sudut pandang orang lain.

Dari sekian banyak alur yang harus dilalui selama proses pembelajaran, yang harus jadi perhatian penting pengajar yakni pengaturan waktu dan proses monitoring evaluasi. Pertama, pengaturan waktu yang digunakan selama project STEM ini memang dibutuhkan waktu yang lama. Biasanya kami targetkan 2-3 minggu hingga proses pelaporan. Kedua, monitoring evaluasi senantiasa dilakukan secara cepat dan tepat, sebagai feedback bagi tim untuk melangkah ke tahap berikutnya. \*\*

komunikasi. Penggunaan berbagai media tersebut kian memberikan pembelajaran STEM yang kaya dan sarat pengalaman. Alasan berikutnya adalah mahasiswa sekarang adalah generasi milenial yang akan lebih mudah mencari dan menyerap informasi melalui jejaring sosial mereka. Jauh lebih mudah bagi mereka berselancar di google, mendengar berbagai informasi visual ketimbang melalui teks dan mendengar ceramah pengajar.

Dimulai dari tantangan yang diberikan pengajar dilanjutkan dengan mencari sumber informasi relevan terkait tantangan yang diberikan. Dalam hal ini dosen dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengunjungi beberapa situs STEM



## Secara Daring, Pengurus Lembaga Kemahasiswaan Resmi di Lantik

**R**abu, (10/02), Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL), Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si memimpin pengambilan sumpah dan pelantikan pengurus lembaga kemahasiswaan tahun 2021 yang pelaksanaan kegiatannya secara Daring via Aplikasi Zoom Meeting dan disiarkan secara live streaming di UNMUL TV.

Rektor menuturkan, pelantikan dan pergantian pengurus di sebuah organisasi adalah sesuatu yang wajar dan lumrah terjadi terutama di Perguruan Tinggi. Rektor pun mengapresiasi kepemimpinan yang lama karena sudah berkontribusi dalam setiap aktivitas program kerja yang sudah dilakukan.



Meskipun digelar secara virtual, dihadapan mahasiswa Rektor berpesan pelantikan ini tidaklah mengurangi makna sesungguhnya, serta para mahasiswa mestinya mendapatkan semangat tersendiri.

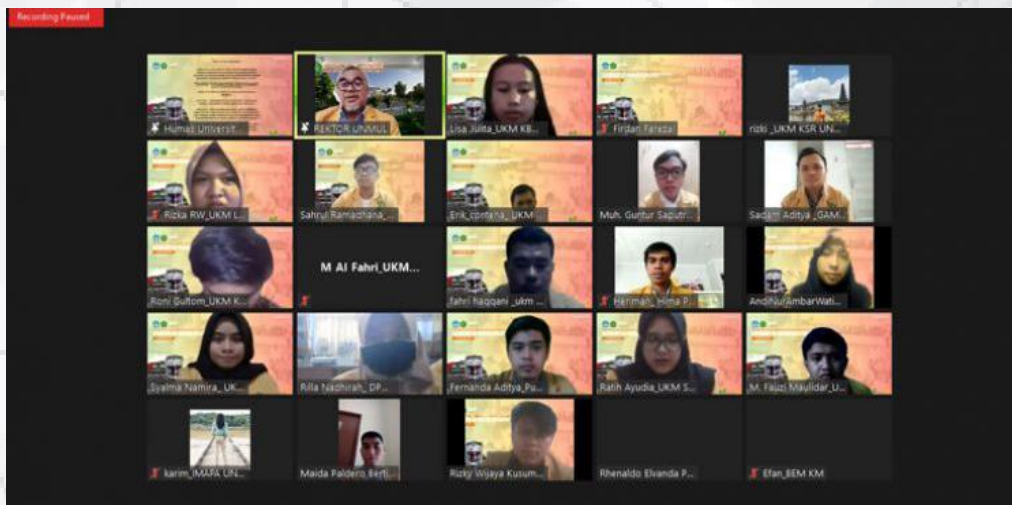
“Pada hari ini saya melantik saudara sekalian sebagai pengurus Dewan Perwakilan Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa, dan Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Mulawarman tahun 2021. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa memberikan taufik dan hidayahnya kepada saudara dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang baru ini, yang dipercayakan oleh Universitas Mulawarman kepada saudara dan saya mengharapkan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya,” tuturnya saat membacakan naskah pelantikan.

Disambutannya kali ini, Rektor juga berpesan dan menghimbau untuk terus menjalankan protokol kesehatan dalam aktivitas sehari-

hari khususnya menerapkan 3M. Terkait aspirasi mahasiswa, dalam kondisi pandemi seperti saat ini Rektor masih terus membuka ruang diskusi. Meski begitu, aspirasi, keinginan dan harapan para mahasiswa untuk kemajuan UNMUL hendaknya didiskusikan secara bersama oleh lembaga kemahasiswaan melalui cara yang sesuai dalam kondisi saat ini.

“Sehingga menjadi bagian penting yang harus kami lakukan. Kami selalu siap membuka kesempatan diskusi, karena kami sadar dan yakin mahasiswa memiliki andil besar dalam memajukan lembaga ini,” pesannya.

Dalam kesempatan yang sama, Rektor juga menyinggung dan mengajak para mahasiswa agar dapat mengimplementasikan program Kampus Merdeka dan difasilitasi oleh pihak Universitas. “Hal dan momen ini perlu kita lakukan bersama, UNMUL akan memberi makna dan andil di tengah masyarakat salah satunya melalui program Kampus Merdeka. Mari kita jalan bersama membangun dan membesarkan UNMUL,” harapnya. (hms/frn)





## Bencana Banjir di Kalsel, Mahasiswa UNMUL Turunkan Tim Bantuan

**J**anuari lalu, masyarakat dikejutkan dengan bencana banjir yang terjadi di Kalimantan Selatan (Kalsel). Sebanyak 70 kecamatan dari 11 kabupaten/kota terdampak banjir dan ribuan orang menjadi korban bencana. Mereka yang mengungsi tentunya membutuhkan uluran tangan pemerintah dan relawan dalam memenuhi kebutuhan sementara. Seperti tenda, dapur umum, obat-obatan hingga kebutuhan makanan dan minuman.

Mahasiswa UNMUL turut serta dalam membantu korban banjir. Mulai dari menggalang donasi uang, pakaian, makanan sampai turun langsung menjadi relawan di tempat kejadian. Seperti Ikatan Mahasiswa Pecinta Alam (IMAPA) dan Korps Sukarela (KSR) UNMUL yang mengirimkan timnya menjadi relawan.

Senin (1/2) Ketua IMAPA Unmul periode 2019/2020, Ibnu Abbas, memaparkan kegiatan mereka selama melakukan persiapan dan distribusi bantuan. Ia menuturkan, sebelumnya mereka telah menerima informasi jika posko Pos Penanggulangan Bencana (P2B) di Martapura sangat membutuhkan alat pendistribusian logistik di daerah pinggiran sungai. Setelah membentuk tim yang terdiri dari 8 orang, mereka membawa 2 unit perahu karet yang biasa digunakan untuk pelatihan jeram dan satu perahu karet yang menggunakan mesin kapal. Tim sampai di Barabai, Kalsel,

pada 20 Januari lalu.

Selain memberikan bantuan, IMAPA juga membantu dalam penyaluran logistik bagi tempat-tempat yang terdampak dan masuk dalam pemulihan banjir. Mereka kemudian membagi tim menjadi dua agar penyampaian bantuan lebih luas dan efisien. Terdapat beberapa perkampungan yang tertutup oleh longsor, sehingga mereka harus membuka akses untuk mengantarkan logistik.

Cerita lainnya datang dari KSR UNMUL yang berangkat pada 23 Januari lalu. Rahmad Hidayat, selaku koordinator lapangan menyebut jika mereka mempersiapkan kebutuhan recovery alias pemulihan pasca bencana. Seperti alat-alat kebersihan rumah, chainsaw untuk pembersihan kayu, tali dan peralatan dapur umum. Sebagai organisasi yang bergerak di bidang kebencanaan dan kesehatan, mereka mengutamakan distribusi obat-obatan, makanan dan bantuan kesehatan bagi masyarakat yang terdampak.

Proses bantuan dilakukan dengan tiga tahap. Pertama, melakukan evakuasi masyarakat terutama bagi mereka yang memilih tetap tinggal di rumah atau loteng rumah mereka. Kedua, melakukan pembersihan setelah bencana dan terakhir melakukan perbaikan fasilitas umum dan bentuk recovery lainnya. Seperti memastikan ketersediaan air bersih untuk sanitasi hingga membuat jembatan darurat. Selama 10 hari, ia dan rekan-rekannya membantu masyarakat sesuai dengan yang mereka butuhkan..(ash/ans/len/rst)




  
**UNIVERSITAS MULAWARMAN**  
 Mengucapkan  
*Selamat dan Sukses*  
 Atas Raihan  
**AKREDITASI A**  
 Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 6200/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2020  
**Program Studi**  
**S1 MANAJEMEN**  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Mulawarman

# Kuliah Umum



**Berdaring Berirama Unmul**

*Belajar Daring Bersama di Prodi Pendidikan Kimia Unmul*



**“Uji t dalam penelitian pendidikan”**



**YouTube**

**Nanda Arista Rizki, S.Si., M.Si.**

Dosen Universitas Mulawarman

CP Mr. KEMI  
082199660776

Program Studi S1 Pendidikan Kimia  
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
FKIP - Universitas Mulawarman

free attendance

**RABU**

**20**

JANUARI 2021

01.20 - 02.21 p.m.

**WITA**

Harap masuk 20 menit  
sebelum acara dimulai

Registrasi: <http://bit.ly/RegBerdaringBeriramaUnmul>



LTMPT  
Layanan Tes Masuk Perguruan Tinggi



Kampus  
Merdeka

# 2021

# Informasi PENERIMAAN MAHASISWA BARU

UNIVERSITAS MULAWARMAN

Tahun Akademik 2021/2022



## SNMPTN

Seleksi Nasional Masuk  
Perguruan Tinggi Negeri

- 04 JUN 2021 Registrasi Akun LTMPT
- 04 JUN 2021 Pengumuman Siswa yang Eligible oleh Sekolah
- 04 JUN 2021 Pengisian PDS
- 18-25 JUN 2021 Pendaftaran SNMPTN
- 28 JUN 2021 Pengumuman Hasil SNMPTN
- 30 JUN 2021 Laporan Diri/Verifikasi Berkas
- 12 JUL 2021 Pengumuman Hasil Verifikasi Berkas Laporan diri
- 16-25 JUL 2021 Verifikasi Kelengkapan Dokumen Pembayaran UKT/SPP
- 16 JUL 2021 Daftar Ulang/Registrasi



## UTBK & SBMPTN

Ujian Tulis Berbasis Komputer & Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri

- 07 FEB 2021 Registrasi Akun LTMPT
- 15 MAR 2021 Pendaftaran UTBK
- 12 APR 2021 Pelaksanaan UTBK Gelombang I
- 18 APR 2021 Pelaksanaan UTBK Gelombang II
- 6 JUN 2021 Pengumuman Hasil UTBK
- 2 JUN 2021 Verifikasi Kelengkapan Dokumen Pembayaran UKT/SPP
- 2 JUN 2021 Daftar Ulang/Registrasi



## SMMPTN

Seleksi Mandiri Masuk  
Perguruan Tinggi Negeri

- 07-08 JUN 2021 Pendaftaran SMMPTN & Upload foto-foto calon mahasiswa yang memiliki Prodi Pendidikan Jasmani & Prodi Etnomusikologi Secara Online
- 18 JUN 2021 Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Secara Daring
- 08 JUL 2021 Pengumuman Calon Mahasiswa Baru Prodi Kedokteran & Prodi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran yang mengklusi Paikates dan Wawancara
- 08-09 JUL 2021 Pelaksanaan Paikates & Wawancara
- 18 JUL 2021 Pengumuman Final SMMPTN
- 18 JUL 2021 Verifikasi Dokumen & Pembayaran UKT/SPP & Daftar Ulang



## ALIH JENJANG

Program Percepatan Saja (PS) & Pindahan dari Perguruan Tinggi Lain

- 02 JUN 2021 Pendaftaran
- 02 JUN 2021 Verifikasi Dokumen oleh Panitia yang Diminati
- 02 JUN 2021 Pembayaran Biaya Pendaftaran Calon Mahasiswa yang Lulus Verifikasi oleh Panitia
- 18-20 JUL 2021 Verifikasi Dokumen Pembayaran UKT/SPP dan Daftar Ulang

## PKKMB

Peningkatan Kehidupan Kampus  
Mahasiswa Baru  
04 Agustus 2021

## POMB

Perkenalan Orang Tua  
Mahasiswa Baru  
01 Agustus 2021



## BEASISWA KIP-K

Kartu Indonesia Pintar-Kuliah

Siswa Pendaftar dari keluarga kurang mampu secara ekonomi dapat mengajukan bantuan biaya pendidikan berupa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

Informasi detail dapat dilihat pada website Pusat Layanan Pembayaran Pendidikan di: <http://kip-kuliah.kemdikbud.go.id>

# 18 AUG-10 DES 2021

Awal Perkuliahan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

Informasi lengkap tentang syarat dan tata cara pendaftaran kunjungi situs resmi LTMPT di

<https://ltmpt.ac.id>

Call Center 0804 1450 450

### CATATAN:

Seluruh kegiatan dilaksanakan secara daring, kecuali kondisi Pandemi Covid-19 mereda dan dibuktikan Unsur atau diizinkan Pusat LTMPT

Tanggal bisa berubah/bergeser jika ada perubahan dari Pusat LTMPT



1978 2515

[www.unmul.ac.id](http://www.unmul.ac.id)

@universitasmulawarman @unmul UNMUL TV @unmulofficial

